

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses pemilihan dua moda (angkutan umum dan mobil)	6
Gambar 2.2 Struktur tarif berdasarkan kilometer.....	14
Gambar 2.3 Komponen-komponen perilaku konsumen	22
Gambar 3.1 Tahapan Pelaksanaan Studi	28
Gambar 3.2 Peta Kabupaten Malang	29
Gambar 3.3 Diagram Alir Analisa	33
Gambar 4.1 Grafik Sebaran Responden Menurut Usia.....	37
Gambar 4.2 Grafik Sebaran Responden Menurut Jenis Pekerjaan	38
Gambar 4.3 Grafik Sebaran Responden Menurut Agama yang di Anut.....	39
Gambar 4.4 Grafik Sebaran Responden Menurut Pendidikan Terakhir	40
Gambar 4.5 Grafik Sebaran Responden Menurut Pendapatan Total per bulan	41
Gambar 4.6 Grafik Sebaran Responden Menurut Pengeluaran Transportasi Total Per Bulan.....	42
Gambar 4.7 Grafik Sebaran Responden Menurut Asal dan Tujuan.....	43
Gambar 4.8 Grafik Sebaran Responden Menurut Maksud Perjalanan	44
Gambar 4.9 Grafik Sebaran Responden Menurut Waktu Perjalanan.....	45
Gambar 4.10 Grafik Sebaran Responden Menurut Frekuensi Perjalanan Dalam 1 Minggu.....	47
Gambar 4.11 Grafik Sebaran Responden Menurut Tarif/Biaya Perjalanan.....	48
Gambar 4.12 Grafik Sebaran Responden Menurut Setuju/Tidak disediakan Kereta Komuter Gerbong Khusus Wanita	49
Gambar 4.13 Grafik Sebaran Responden Menurut Alasan Setuju Memilih Moda Kereta Komuter Gerbong Khusus Wanita	50
Gambar 4.14 Grafik Sebaran Responden Menurut Harga/Tarif ideal	51
Gambar 4.15 Grafik Sebaran Responden Menurut Alternatif Moda Transportasi Khusus Wanita.....	52
Gambar 4.16 Grafik Sebaran Responden Menurut Jumlah Orang yang Bepergian Bersama	53
Gambar 4.17 Grafik Sebaran Responden Menurut Jumlah Barang yang Dibawa.....	54

Gambar 4.18 Grafik Sebaran Responden Menurut Moda Akses yang Digunakan.....	55
Gambar 4.19 Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan Antara Kereta Api dan Bus Rute Malang – Yogyakarta Menurut Persepsi Penumpang Bus	66
Gambar 4.20 Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita Rute Kapanjen – Lawang Menurut Persepsi Penumpang Bus.....	69
Gambar 4.21 Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan AC Rute Kapanjen-Lawang Menurut Persepsi Penumpang Bus	71
Gambar 4.22 Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan Tempat Duduk Rute Kapanjen-Lawang Menurut Persepsi Penumpang Bus	74
Gambar 4.23 Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan POLSUSKA Rute Kapanjen-Lawang Menurut Persepsi Penumpang Bus	76
Gambar 4.24 Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan Antara Kereta Api dan Bus Rute Kapanjen-Lawang Menurut Persepsi Penumpang Kereta Api.....	79
Gambar 4.25 Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita Rute Kapanjen – Lawang Menurut Persepsi Penumpang Kereta Api	81
Gambar 4.26 Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan AC Rute Kapanjen-Lawang Menurut Persepsi Penumpang Kereta Api.....	83
Gambar 4.27 Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan Tempat Duduk Rute Kapanjen-Lawang Menurut Persepsi Penumpang Kereta Api	86
Gambar 4.28 Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan POLSUSKA Rute Kapanjen-Lawang Menurut Persepsi Penumpang Kereta Api.....	88

Gambar 4.29 Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan Antara Kereta Api dan Bus Rute Yogyakarta – Malang Menurut Persepsi Penumpang Bus	91
Gambar 4.30 Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita Rute Lawang – Kapanjen Menurut Persepsi Penumpang Bus.....	93
Gambar 4.31 Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan AC Rute Lawang – Kapanjen Menurut Persepsi Penumpang Bus	95
Gambar 4.32 Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan Tempat Duduk Rute Lawang – Kapanjen Menurut Persepsi Penumpang Bus	98
Gambar 4.33 Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya PerjalananAntara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan POLSUSKA Rute Lawang-Kapanjen Menurut Persepsi Penumpang Bus	100
Gambar 4.34 Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan Antara Kereta Api dan Bus Rute Lawang – Kapanjen Menurut Persepsi Penumpang Kereta Api.....	103
Gambar 4.35 Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita Rute Lawang – Kapanjen Menurut Persepsi Penumpang Kereta Api	105
Gambar 4.36 Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan AC Rute Lawang – Kapanjen Menurut Persepsi Penumpang Kereta Api.....	107
Gambar 4.37 Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya PerjalananAntara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan Tempat Duduk Rute Lawang – Kapanjen Menurut Persepsi Penumpang Kereta Api	110
Gambar 4.38 Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan POLSUSKA Rute Lawang-Kapanjen Menurut Persepsi Penumpang Bus	112

Gambar 4.39	Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Waktu Tempuh Perjalanan Antara Kereta Api dan Bus Rute Kapanjen – Lawang Menurut Persepsi Penumpang Bus	115
Gambar 4.40	Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Waktu Tempuh Perjalanan Antara Kereta Api dan Bus Rute Kapanjen – Lawang Menurut Persepsi Penumpang Kereta Api	117
Gambar 4.41	Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Waktu Tempuh Perjalanan Antara Kereta Api dan Bus Rute Lawang - Kapanjen Menurut Persepsi Penumpang Bus	120
Gambar 4.42	Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Waktu Tempuh Perjalanan Antara Kereta Api dan Bus Rute Lawang-Kapanjen Menurut Persepsi Penumpang Kereta Api	122
Gambar 4.43	Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Frekuensi Keberangkatan Antara Kereta Api dan Bus Rute Kapanjen-Lawang Menurut Persepsi Penumpang Bus	125
Gambar 4.44	Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Frekuensi Keberangkatan Antara Kereta Api dan Bus Rute Kapanjen-Lawang Menurut Persepsi Penumpang Kereta Api	127
Gambar 4.45	Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Frekuensi Keberangkatan Antara Kereta Api dan Bus Rute Lawang-Kapanjen Menurut Persepsi Penumpang Bus	129
Gambar 4.46	Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Frekuensi Keberangkatan Antara Kereta Api dan Bus Rute Lawang-Kapanjen Menurut Persepsi Penumpang Kereta Api	132
Gambar 4.47	Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan Rute Kapanjen – Malang Menurut Persepsi Gabungan	135
Gambar 4.48	Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita Rute Kapanjen – Lawang Menurut Persepsi Gabungan	137
Gambar 4.49	Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan AC Rute Kapanjen – Lawang Menurut Persepsi Gabungan	140

Gambar 4.50	Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan Tempat Duduk Rute Kapanjen – Lawang Menurut Persepsi Gabungan	142
Gambar 4.51	Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan POLSUSKA Rute Kapanjen-Lawang Menurut Persepsi Gabungan.....	145
Gambar 4.52	Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan (ΔX_1) Antara Kereta Api Komuter Khusus Wanita dengan Bus Rute Lawang - Kapanjen Berdasarkan Persepsi Gabungan	147
Gambar 4.53	Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita Rute Lawang – Kapanjen Menurut Persepsi Gabungan	150
Gambar 4.54	Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan AC Rute Lawang – Kapanjen Menurut Persepsi Gabungan	152
Gambar 4.55	Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan Tempat Duduk Rute Lawang – Kapanjen Menurut Persepsi Gabungan.....	155
Gambar 4.56	Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Biaya Perjalanan Antara Kereta Api dan Kereta Api Khusus Wanita dengan POLSUSKA Rute Lawang-Kapanjen Menurut Persepsi Gabungan.....	157
Gambar 4.57	Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Waktu Tempuh Perjalanan Rute Kapanjen – Lawang Menurut Persepsi Gabungan.....	160
Gambar 4.58	Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Waktu Tempuh Perjalanan Rute Lawang – Kapanjen Menurut Persepsi Gabungan.....	162
Gambar 4.59	Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Frekuensi Keberangkatan Rute Kapanjen – Lawang Menurut Persepsi Gabungan	165
Gambar 4.60	Grafik Probabilitas Pemilihan Moda Berdasarkan Selisih Frekuensi Keberangkatan Rute Lawang – Kapanjen Menurut Persepsi Gabungan	167
Gambar 4.61	Grafik Probabilitas Selisih Biaya antara Kereta Api Komuter Khusus Wanita dan Angkutan Umum	170

Gambar 4.62 Grafik Probabilitas Selisih Biaya antara Kereta Api Komuter Khusus Wanita dan Bus	170
Gambar 4.63 Grafik Probabilitas Selisih Waktu Tempuh antara Kereta Api Komuter dan Angkutan Umum	171
Gambar 4.64 Grafik Probabilitas Selisih Waktu Tempuh antara Kereta Api Komuter Khusus Wanita dan Bus	172

